

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengikuti pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia dengan pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Seiring dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, perubahan cara hidup dan aktivitas kepada manusia sehari – hari, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan ini membawa dampak pada proses belajar mengajar baik di Pendidikan Formal maupun Pendidikan Nonformal.

Pendidikan Nonformal merupakan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), yang menyelenggarakan kursus bagi peserta didik. Dalam penjelasan Undang – undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 5, dijelaskan bahwa Kursus dan pelatihan adalah suatu pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik kepada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional. Salah satu jenis kursus yang ada di masyarakat yaitu kursus menjahit atau tata busana. Kursus menjahit adalah tempat dimana menghasilkan tenaga ahli dalam bidang busana yang mempelajari tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan bertanggung jawab dalam hasil busana yang dihasilkan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) menggunakan media pembelajaran. Menurut Wati (2018), Media pembelajaran adalah segala alat dan teknik yang dapat digunakan sebagai fasilitator komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Media audiovisual atau video adalah salah satu media yang dapat digunakan sebagai media belajar mengajar.

Secara empiris, kata video berasal dari singkatan yang bersifat visual dan akustik dalam bahasa Inggris. Kata Vi adalah singkatan dari kata visual, yang berarti gambar, dan kata deodorant adalah singkatan dari kata audio, yang berarti suara. Media audiovisual (video) adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Secara umum audio visual memiliki efektivitas yang tinggi daripada media visual atau audio. Menurut Arsyad (2003) media video memiliki kelebihan yaitu video dapat dilihat dan didengar, video dapat disaksikan berulang – ulang, video dapat diperlihatkan kepada kelompok besar dan kelompok kecil, video menampilkan suatu kejadian dapat ditampilkan dalam beberapa menit, dan video dapat memperlihatkan peristiwa berbahaya yang secara langsung tidak dapat dilihat. Video tutorial dapat digunakan sebagai media pembelajaran, dan video dapat dibuat sendiri sehingga media video sesuai dengan yang diinginkan.

Media pembelajaran adalah sumber belajar mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk dapat membantu siswa untuk belajar. Seringkali dalam proses belajar terjadi kegagalan dalam tujuan pembelajaran. Kegagalan tersebut terjadi akibat materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sulit diterima. Oleh

sebab itu diperlukan media belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran.

Salah satu materi yang dipelajari di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yaitu lengan. Menurut Ernawati,dkk (2008), lengan adalah bagian pakaian yang menutupi puncak lengan sampai ke ujung lengan sesuai dengan keinginan.. Salah satu jenis lengan yaitu lengan puff, lengan tulip, dan lengan setali. Menurut Soekarno (2013), Lengan puff adalah lengan yang dikerut bagian atas dan bagian bawahnya. Adapun kesulitan yang ada saat membuat pola lengan puff yaitu saat melebarkan pola harus sama ukurannya dan saat merapikan bentuk garis lengkung pola lengan setelah dilebarkan sehingga pola yang dihasilkan baik. Menurut Soekarno (2013), Lengan tulip adalah lengan yang terdiri dari dua bagian yaitu depan dan belakang. Setelah kedua bagian ditumpukkan dan disatukan, bentuknya akan menyerupai bunga tulip. Kesulitan dalam membuat lengan tulip yaitu lengan tulip terdiri dari dua bagian yaitu depan dan belakang dan pada saat menyatukan pola harus tepat di bagian puncak lengan agar pola yang dihasilkan baik. Lengan setali adalah lengan yang menjadi satu dengan pola badan. Menurut Sabariah (2019), sebelum membuat lengan setali hal yang harus dilakukan adalah membuat pola lengan dasar (lengan licin) terlebih dahulu. Kesulitan dalam membuat lengan setali yaitu pola lengan setali terdiri dari pola badan bagian depan dan pola badan bagian belakang, dan harus memperhatikan kerung lengan agar pola yang dihasilkan baik.

Hasil observasi yang dilakukan penulis pada November 2020 dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Instruktur yang mengajar, Proses pembelajaran di LKP Meriati Simamora Medan dilakukan secara langsung dan

menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan di LKP yaitu menggunakan media cetak modul, dan jobsheet. peserta didik berpedoman pada materi yang diajarkan oleh Ibu Instruktur yang mengajar, peserta didik juga merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai materi yang diajarkan di LKP masih belum maksimal. Peserta didik LKP Meriati Simamora terdiri dari berbagai usia, dimulai dari pelajar hingga ibu rumah tangga, sehingga dibutuhkan media belajar yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi yang diberikan.

Penulis memilih media video tutorial agar peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya berpedoman pada Ibu Instruktur yang mengajar, tetapi dapat mendengar dan melihat materi. Media video tutorial juga dapat membantu proses belajar mengajar, dimana peserta didik dapat memutar ulang kembali video jika ada materi yang belum dimengerti. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang – ulang dan proses pembelajaran berlangsung dengan efektif, dan efisien. Selain itu video tutorial dapat memotivasi peserta didik dari berbagai usia untuk lebih memahami materi yang disampaikan.

Menurut Ibu Instruktur yang mengajar, video tutorial dapat menjadi media yang dapat membantu peserta didik yang belajar di LKP, dikarenakan penggunaan media video tutorial belum pernah dilakukan di LKP. Ibu Instruktur yang mengajar juga berharap video tutorial dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pada Pembuatan Pola Lengan Di Lembaga Kursus dan Pelatihan Meriati Simamora Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi pembuatan pola lengan puff, lengan tulip dan lengan setali.
2. Media belajar yang digunakan kurang efektif dan efisien.
3. Belum digunakan media video tutorial sebagai media belajar pada pembuatan pola lengan puff, lengan tulip dan lengan setali sebagai media yang digunakan di Lembaga Kursus dan Penelitian Meriati Simamora Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah pada :

1. Pengembangan media video tutorial pada pembuatan pola lengan puff, lengan tulip dan lengan setali di LKP Meriati Simamora Medan.
2. Objek penelitian adalah peserta didik di LKP Meriati Simamora Medan.

3. Materi media pembelajaran pada video tutorial yaitu dimulai dari mengukur, alat dan bahan , pembuatan pola dasar dan pecah pola lengan puff, lengan tulip dan lengan setali.

1.4 Rumusan Masalah

Diperoleh rumusan masalah dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pada pembuatan lengan puff, lengan tulip dan lengan setali di LKP Meriati Simamora Medan.
2. Bagaimana kelayakan video tutorial pada pembuatan lengan puff, lengan tulip dan lengan setali di LKP Meriati Simamora.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan media video tutorial pada pembuatan pola lengan puff , lengan tulip dan lengan setali di LKP Meriati Simamora Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan video tutorial pada pembuatan pola lengan puff, lengan tulip dan lengan setali di LKP Meriati Simamora.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian hendaknya dapat memberi manfaat bagi siswa, guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan mengembangkan video tutorial yang efektif dan efisien, dan mudah dipahami, serta dapat membantu siswa mereview pelajaran dengan video tutorial.
2. Bagi guru dapat menjadi acuan dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial.

1.7 Spesifikasi produk dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran menjelaskan tentang pembuatan lengan puff, lengan tulip dan lengan crochet, dimulai dari pengukuran, alat dan bahan, membuat pola dasar dan mematahkan lengan puff, lengan tulip dan lengan tali.
2. Video tutorial dibuat sederhana dan detail agar efektif dan efisien
3. Video tutorial ini berisi langkah-langkah cara membuat lengan puff, lengan tulip, dan lengan setali.
4. Video tutorial dapat dioperasikan dengan handphone yang memiliki aplikasi pemutar video.

5. Video tutorial bisa disimpan di hp, flash disk dan lain-lain.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi adalah pendapat yang diyakini kebenarannya terhadap masalah yang ingin diselesaikan. Menurut Arikunto (2017), Asumsi adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan dirumuskan secara jelas.

Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran menjelaskan pembuatan pola lengan puff, lengan tulip dan lengan setali.
2. Video tutorial dibuat sederhana dan detail sehingga efektif dan efisien

THE
Character Building
UNIVERSITY